

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bersifat eksploratif. Riset deskriptif yang bersifat eksploratif bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena dari suatu gejala atau peristiwa yang sedang terjadi saat ini. Penelitian ini memusatkan pada masalah aktual, dalam hal ini peneliti hanya ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan sesuatu, sehingga peneliti dapat mengetahui Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pelajar Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta Tidak Melakukan Simpanan di Bank Syariah¹

B. Lokasi dan Obyek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di daerah Yogyakarta yaitu di Madrasah Mu'allimin Yogyakarta, Jalan Letjend S. Parman No. 68, Patangpuluhan, Wirobrajan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55251.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah para pelajar Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta yang belum menggunakan produk-produk Bank Syariah, serta faktor / latar belakang mengapa para pelajar belum menggunakan simpanan di Bank Syariah.

C. Definisi Oprasional Penelitian

1. Variabel Independen

¹Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Kencana Pradana Media Group, Jakarta:2011, hlm 111.

Adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab terjadinya perubahan terhadap variabel dependen. Variabel ini sering juga disebut dengan variabel bebas.² Di dalam penelitian ini yang merupakan variabel independen yaitu budaya (X1), pengetahuan (X2), dan promosi (X3).

2. Variabel Dependen

Adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, sering juga disebut dengan variabel terikat.³ Didalam penelitian ini yang merupakan variabel dependen adalah pelajar Mu'allimin yang tidak menggunakan simpanan di Bank Syariah (Y).

3. Definisi Oprasional

Definisi oprasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana cara mengukur suatu variabel.

Tabel 3.1
Definisi oprasional penelitian

No	Jenis Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Budaya (X1)	Budaya merupakan keyakinan, nilai-nilai, perilaku dan obyek-obyek materi yang dianut dan digunakan	a. Nilai-nilai adalah norma yang dianut oleh suatu masyarakat. b. Presepsi adalah cara pandang sesuatu.	Skala likert

²Gendro Wiono, *Merancang Penelitian Bisnis*, 2011 Unit penerbit Percetakan STIM YKPN Yogyakarta: Yogyakarta, hlm 31.

³Ibid.

		masyarakat tertentu.	c. Preferensi adalah rasa lebih suka pada sesuatu dibanding dengan yang lain. d. Behaviour atau tindak tanduk.	
2	Pengetahuan (X2)	Pengetahuan seseorang terhadap suatu produk sangat berpengaruh terhadap keputusan seseorang untuk menggunakan suatu produk tersebut. Pengetahuan tersebut bisa berasal dari lingkungan, sosial media, promosi dan lain-lain.	a. Pengetahuan produk (kesadaran akan kategori dan merk produk, terminology produk, ciri produk, kepercayaan tentang kategori produk). b. Pengetahuan harga. c. Pengetahuan pembelian. d. Pengetahuan pemakaian.	Skala likert
3	Promosi (X3)	Promosi adalah berbagai macam kegiatan yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk menonjolkan suatu keistimewaan produk- produk yang dimiliki di dalam suatu perusahaan dan membuat konsumen sasaran membeli produk perusahaan.	a. <i>advertising</i> (iklan) b. <i>Sales promotion</i> (Promosi Penjualan) c. <i>Publicity</i> (Publisitas) d. <i>Personal Selling</i> (Penjualan Pribadi)	Skala likert

D. Teknik Pengambilan Sampel

Semakin besar sampel yang diambil umumnya akan semakin representative dari populasinya dan hasil penelitian lebih dapat di generalisasikan. Hal yang penting untuk diperhatikan dalam pengambilan sampel ialah terdapatnya alasan yang logis untuk pemilihan teknik *sampling* serta besarnya sampel dilihat dari sudut metodologi penelitian.⁴

⁴Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Kencana Pradana Media Group, Jakarta:2011, hlm 157.

Populasi adalah data yang diperhatikan peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan⁵. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi ini adalah seluruh pelajar Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.

Random Sampling adalah pengambilan sampling secara random atau tanpa pandang bulu. Teknik ini memiliki kemungkinan tertinggi dalam menetapkan sample yang *representative*. Dalam teknik ini semua individu dalam populasi, baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama, diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sample⁶. Adapun penentuan jumlah sample yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebesar 100 responden dihitung menggunakan Rumus Solvin dengan jumlah populasi sebesar 567 pelajar.⁷

Adapun cara perhitungannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}n &= N / 1 + N.e^2 \\ &= 567 / 1 + 567 (0,1)^2 \\ &= 567 / 1 + 567 (0,01) \\ &= 567 / 5,67 \\ &= 100\end{aligned}$$

Keterangan : n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi (567 pelajar)

e = Batas Toleransi kesalahan (*error tolerance*) (0,1)

Dengan kata lain pelajar MA Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta mempunyai kesempatan yang sama untuk didata tanpa pengecualian.

⁵ Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori Aplikasi*, PT Bumi Aksara, Jakarta:2006, hlm 116

⁶Ibid, hlm 123.

⁷Prof. Dr, A. Muri Yusuf, M.Pd.,*Metode Penelitian*, PrenadaMedia Group, Jakarta: 2014, hlm 65.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau kuisioner. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam artilaporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui. Jenis kuisioner ini yaitu kuisioner tertutup, yaitu sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Responden diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang telah disediakan. Bentuk kuisioner menggunakan pengukuran skala likert yaitu sebuah pernyataan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkat-tingkatan preferensi jawaban.⁸ Alternatif jawaban yang disediakan yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), Sangat Setuju (SS).

Pengukurannya menggunakan skala likert, yaitu skala yang berisi empat tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

Sangat Tidak Setuju (STS)	: diberi skor 1
Tidak Setuju (TS)	: diberi skor 2
Setuju (S)	: diberi skor 3
Sangat Setuju (SS)	: diberi skor 4

F. Sumber data penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari manakah data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner dalam pengumplan data, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh peneliti, baik pertanyaan dalam bentuk tertulis maupun lisan.

Analisis data dilakukan secara kuantitatif, yaitu dengan cara sebagai berikut:

1. Data Primer

⁸Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, PT Rineka Cipta, Jakarta:1993, hlm 125.

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau responden. Dalam hal ini data primer adalah data yang di peroleh dari responden yaitu hasil data yang di dapat melalui kuisisioner yang di edarkan oleh peneliti kepada pelajar Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Data Sekunder

Adalah data yang diperoleh secara tidak langsung yaitu melalui media perantara, penelitian kepustakaan dipilih dan dihimpun secara sistematis dan dijadikan acuan dalam melakukan analisis. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti catatan atau laporan yang telah tersusun dalam arsip, buku-buku, jurnal, webside, skripsi, dan lain-lain berupa dokumen cetak maupun digital, yang dalam hal ini data sekunder yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti dari dokumen-dokumen yang ada sehingga dapat membantu peneliti dalam menyelesaikan dan menyusun hasil penelitian.

G. Uji Kualitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.⁹

⁹Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, PT Rineka Cipta, Jakarta: 1993, hlm 221-222.

Instumen yang digunakan berupa kuisioner yang dipakai dalam pengumpulan data yang diperoleh dengan mengkorelasikan setiap skor dari nilai jawaban yang diberikan responden dengan total skor masing-masing variable.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup banyak dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataan, maka berapakahpun diambil, tetap akansama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, atau dapat diandalkan.¹⁰

H. Tehnik Analisis Data

1. Analisis Regresi Logistik Biner (*Binary Logistic*)

Regresi logistik adalah sebuah metode analisis statistik yang digunakan untuk menggambarkan antara variabel independen dengan variabel dependen yang mempunyai dua atau lebih kategori, dengan variabel independen yang berupa skala kategorik maupun interval.

Regresi logistik adalah sebuah analisis *multivariate* yang digunakan untuk memprediksi variabel independen, Pendekatan ini digunakan karena metode analisis tersebut dapat menjelaskan hubungan antara variabel dependen dan independen yang tidak dapat dijelaskan dengan regresi biasa. Regresi logistik terdiri dari tiga jenis, yaitu regresi logistik biner, regresi logistik multinomial, dan regresi logistik ordinal.

¹⁰ibid.

Penelitian ini menggunakan analisis Regresi logistik biner untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pelajar belum menggunakan simpanan di Bank Syariah. Analisis regresi biner digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang berbentuk dikotomi atau variabel biner.¹¹Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik biner (*logistic regression*)¹²

Model persamaan regresi logistik yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Ln} [p/1-p] = B_0 + B_1 X$$

Regresi logistik biner sebenarnya sama dengan analisis regresi berganda, hanya variabel terikatnya merupakan variabel *dummy*.

2. Metode Dummy Variabel

Variabel dummy merupakan variabel yang bersifat kategorikal yang diduga mempunyai pengaruh terhadap variabel yang bersifat *kontinue*. Variabel dummy sering juga disebut dengan variabel boneka, binary, kategorik, atau dikotom. Variabel dummy hanya memiliki dua nilai yaitu 1 dan 0. Serta diberi simbol D. Dummy memiliki nilai 1 (D= 1) untuk salah satu kategori dan nol (D= 0) untuk kategori lain.

¹¹Gendro Wiono, *Merancang Penelitian Bisnis, 2011*Unit penerbit Percetakan STIM YKPN Yogyakarta: Yogyakarta, hlm 305.

¹²Gazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*, Banda Penerbit Undib, Semarang: 2011.